

ANALISIS *TIMES INTEREST EARNED RATIO (TIER)*, *NET PROFIT MARGIN (NPM)* DAN *CURRENT RATIO (CR)* TERHADAP *RETURN SAHAM*

La Syara Alayya¹
R. Deni Muhammad Danial²
Dicky Jhoansyah³

¹⁻³Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

¹Lasyaraalayya666666@gmail.com, ²Rdmdanial043@ummi.ac.id,

³Dcky.jhoansyah@ummi.ac.id

ABSTRACT

Based on the results of the research it was found that the Stock Return variable has decreased in the Property and Real Estate Subsector in 2020-2020. With the decline in stock returns caused by stock prices in this sub-sector experienced a decrease in stock returns which will have an impact on the capital market. The decline in the share price of the Property and Real Estate company was due to investors not wanting to invest their capital in the company because the company experienced a decline in sales. This study aims to determine the analysis of Times Interest Earned Ratio (TIER), Net Profit Margin (NPM) and Current Ratio (CR) on Stock Returns (Studies on Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period). The method used in this research is descriptive and associative with a quantitative approach. The sample used is the Property and Real Estate Subsector with a population of 30 using the natural setting technique with multiple linear regression data analysis techniques, multiple correlation coefficients, coefficient of determination, and to test the research model using the F-Test and for testing the hypothesis using the T-Test with using the SPSS 24 software application. The results of this study showed that there was a significant influence on the variable Times Interest Earned Ratio on Stock Return with the results $F_{count} 4,861 > F_{table} 2.975$ and the results of research on testing the T-Test Hypothesis on the variable Times Interest Earned Ratio (X1) to Variable Return stock (Y) there is a significant influence on Stock Return (Y).

Keywords : *Times Interest Earned Ratio, Net Profit Margin, Current Ratio, Return Saham*

PENDAHULUAN

Saat ini perekonomian Indonesia yang terus meningkat dan persaingan dalam dunia usaha semakin ketat, para pelaku usaha di Indonesia di haruskan untuk lebih kreatif dalam mengembangkan kinerja perusahaan. Untuk meningkatkan pengembangan, peningkatan kerja dan perdagangan bebas yang meliputi ekonomi seperti investasi. Perusahaan membutuhkan modal yang sangat banyak. Modal ini dapat diperoleh dari pihak internal

maupun eksternal perusahaan, melalui hutang maupun dengan menambah jumlah kepemilikan salah satunya saham.

Perusahaan Properti dan *Real Estate* salah satu sektor yang paling banyak diminati oleh para investor, karena jumlah penduduk Indonesia yang pertumbuhan ekonominya tinggi akan menciptakan kebutuhan akan tempat tinggal yang lebih baik. Maka dari itu membuka peluang bagi para pengusaha Properti dan *Real Estate* untuk

mengembangkan perumahan-perumahan yang sedang diminati masyarakat saat ini (Diko Fitriansyah Azhari, 2016).

Return Saham

Menurut (Setiyono, 2016) *Return Saham* didefinisikan sebagai hasil yang diperoleh dari investasi yang dilakukan investor.

Menurut Robert Ang dalam (Hermawan, Dedi Aji, 2012) *Return Saham* merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya.

Menurut Jogiyanto dalam (Arif A.A Mengantar, 2020) menyatakan bahwa Membedakan *Return Saham* menjadi 2 yaitu: *Return Realisasian (relized return)* merupakan *return* yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return Ekspektasian (expected return)* merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang.

Rumus untuk mencari *return saham* menurut Jogiyanto dalam (Rosmiati Tarmizi, 2018):

$$(R_1) = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100$$

Untuk memperoleh *Return Saham* yang maksimal, harus diadakannya analisis dan upaya atau tindakan yang berkaitan dengan investasi saham. *Return* memiliki prinsip dan motivasi penting dalam investasi, memungkinkan investor untuk memutuskan pilihan alternatif

investasinya. *Return Saham* pada penelitian ini menunjukkan beberapa perusahaan mengalami *Yield* dan *Capital Gain (loss)* dalam sebuah *return saham*. Terjadinya *Yield* karena persentase dividen terhadap harga saham periode sebelumnya mengalami penurunan. *Capital Gain* terjadi karena adanya selisih antara kurs beli dan kurs jual (Eka Putra Jaya, 2021).

Times interest Earned Ratio

Menurut (Murhadi, 2013) *Times Interest Earned Ratio* (TIER) adalah “Rasio yang menggambarkan kemampuan hasil operasional perusahaan untuk menutupi kewajiban bunga”.

Menurut (Hery, 2015) *Times Interest Earned Ratio* (TIER) merupakan rasio kelipatan bunga yang dihasilkan yang dimana rasio ini menunjukkan sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan dalam membayar bunga. Kemampuan perusahaan di sini diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak.

Menurut (Ismi Iswandi R. S., 2017) *Times Interest Earned Ratio* (TIER) yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar beban bunga.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio kelipatan bunga yang dihasilkan (Hery, 2015):

$$\text{Rasio Kelipatan Bunga yang Dihasilkan} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Beban Bunga}}$$

Times Interest Earned Ratio (TIER) sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan dalam melunasi beban bunga dalam dana pinjaman atau untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar beban bunga. Jika semakin tinggi rasio ini, berarti semakin besar juga kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan akan menjadi ukuran bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman baru dari kreditur (Ismi Iswandi R. S., 2017). Dengan demikian (*TIER*) dapat memberikan gambaran kepada investor tentang seberapa efektif untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan dalam melunasi beban bunga.

Net Profit Margin

Menurut (Hery, 2015) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan “Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih”.

Menurut (Purnamasari, 2022) *Net Profit Margin* (NPM) yaitu ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari penjualan yang diperoleh.

Menurut (Rosmiati Tarmizi, 2018) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan.

Menurut (Hery, 2015) menyatakan bahwa rumus yang digunakan untuk *Net Profit Margin* (NPM):

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Net Profit Margin (NPM) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan penjualan yang diperoleh. Jika semakin tinggi (*NPM*) maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba tertentu. Hal ini bisa memicu investor untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan. Dan jika (*NPM*) sedikit maka keuntungan penjualan pun akan sedikit, ini juga akan memicu investor untuk tidak menginvestasikan dananya kepada perusahaan tersebut. Jika semakin tinggi (*NPM*) maka perusahaan dikatakan baik dalam keuntungan yang dihasilkan.

Current Ratio

Menurut (Murhadi, 2013) *Current Ratio* atau rasio lancar merupakan “Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia”.

Menurut (Febrioni, 2016) *Current Ratio* (rasio lancar) merupakan ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan

suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan utang perusahaan ketika jatuh tempo.

Menurut (Ihsan S. Basalama S. M., 2017) *Current Ratio* merupakan rasio yang didapatkan dengan membandingkan nilai aset lancar dengan liabilitas lancar perusahaan.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar (Hery, 2015):

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Current Ratio sebagai alat yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya atau kewajiban jangka pendeknya. Nilai *Current Ratio* tidak mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modalnya, karena dengan tingginya nilai *Current Ratio* berarti pengelolaan aktiva lancar kurang berjalan dengan baik, sehingga banyak aktiva lancar yang menganggur dan tidak dioptimalkan oleh perusahaan sehingga mengakibatkan menurunnya minat investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini dapat memberikan keyakinan kepada para investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut sehingga dapat memberikan *Return Saham*.

METODE

Metode yang dipakai pada penelitian ini yaitu deskriptif dan

asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2022) pengertian pendekatan deskriptif adalah Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui adanya nilai-nilai variabel bebas, yaitu satu atau lebih variabel (bebas) yang tidak perlu dibandingkan atau dikontraskan dengan variable lain. Menurut (Sugiyono, 2022), penelitian asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang membutuhkan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui *Times Interest Earned Ratio*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, terhadap *Return Saham*. Yang dimana variabel bebasnya mengetahui *Times Interest Earned Ratio* (X1), *Net Profit Margin* (X2), *Current Ratio* (X3) dan variabel terikatnya adalah *Return Saham* (Y). Tujuan penelitian ini dilakukan kepada Subsektor Properti dan *Real Estate*.

Pada penelitian ini populasinya adalah perusahaan Subsektor Properti dan *Real Estate* periode 2020-2022. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan Purposive Sampling Method yaitu pengambilan data yang disesuaikan dengan kriteria-

kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Adapun kriteria pertimbangan pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu :

1. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya secara berkelanjutan pada tahun 2020-2022.
2. Perusahaan yang mengalami penurunan harga saham selama periode pengamatan tahun 2020-2022.

Berdasarkan kriteria diatas, terpilih daftar perusahaan sebagai sampel emiten penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Ciputra Development Tbk (CTRA).
2. Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE).
3. Summarecon Agung Tbk (SMRA).
4. Pakuwon Jati Tbk (PWON).
5. Alam Sutera Realty Tbk (ASRI).
6. Lippo Karawaci Tbk (LPKR).
7. Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI).
8. Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA).
9. Agung Podomoro Land Tbk (APLN).
10. Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (RISE).

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji normalitas, Koefisien, Korelasi Berganda, Koefisien Determinasi, Regresi Linear Berganda, Uji-T dan Uji-F.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian data yang akan dibahas mengenai *Times Interest Earned Ratio*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio*. Data hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan data laporan keuangan yang dikeluarkan diantaranya yaitu, Ciputra Development Tbk (CTRA), Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), Summarecon Agung Tbk (SMRA), Pakuwon Jati Tbk (PWON), Alam Sutera Realty Tbk (ASRI), Lippo Karawaci Tbk (LPKR), Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI), Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA), Agung Podomoro Land Tbk (APLN), Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (RISE). Melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berupa laporan keuangan tahunan.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data tersebut berdistribusi normal ataupun tidak. Pada penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5 atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil

uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikansi dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

Kolmogorov Smirnov dengan pendekatan Monte Carlo, Monte Carlo

yaitu metode yang melakukan simulasi dengan cara membangkitkan bilangan acak, selanjutnya bilangan acak yang telah dibangkitkan digunakan untuk mengestimasi nilai *VaR* nya (Leony P Tupan, 2013).

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Samplw Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4134.174826
Most Extreme Differences	Absolute	.226
	Positive	.226
	Negative	-.120
Test Statistic		.226
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.084 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound .077 Upper Bound .091

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.
- Sumber: (SPSS 24, Data Diolah Peneliti, 2023)

Dapat dilihat pada hasil tabel diatas diketahui bahwa data dengan hasil 0,084 yang artinya lebih dari 0,05 maka data memiliki distribusi normal pada variabel *Times Interest Earned Ratio* (X1), *Net Profit Margin* (X2), *Current*

Ratio (X3) dan variabel terikatnya adalah *Return Saham* (Y) yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Koefisien Korelasi Berganda

Tabel 2 Hasil Koefisien Korelasi Berganda Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Change Statistics				Sig. F Change
					R Square Change	F Change	df1	df2	
1	.559 ^a	.359	.285	4366.175	.359	4.861	3	26	.008

- a. Predicator : (Constant), TIER, NPM dan CR
- b. Dependent Variabel : *Return Saham*
Sumber : Diolah Peneliti, 2023
(Menggunakan Software SPSS 24)

Berdasarkan tabel 2 diatas Menurut (Sugiyono, 2022) apabila nilai Sig. F change < 0,05 maka terdapat hubungan secara signifikan, dan apabila nilai Sig. F > 0,05 maka tidak terdapat hubungan

secara signifikan. Dari data yang telah diolah menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai Sig. F change sebesar 0,008 < 0,05 maka dapat dikatakan terdapat hubungan secara signifikan, dan tingkat keeratan dapat dilihat dari nilai R sebesar 0,559, menurut interpretasi yang diungkapkan Sugiyono (2022) jika nilai

R 0,40 – 0,599 = korelasi sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable TIER, NPM dan CR secara Bersama-sama (simultan) terdapat hubungan dengan *Return* saham dan memiliki korelasi sedang.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.12 Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1068.516	1208.401		-884	.385
	Times Interest Earned Ratio	.091	.024	.657	3.737	.001
	Net Profit Margin	-12.835	6.310	-.358	-2.034	.052
	Current Ratio	-1.197	1.399	-.135	-.856	.400

a. Dependent Variabel : *Return* Saham
 Sumber : (SPSS 24, Data Diolah Peneliti,2023)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, berdasarkan hasil perhitungan regresi, maka diperoleh nilai b₁ sebesar 0,091, nilai b₂ sebesar -12,835 dan nilai b₃ sebesar -1,197 sedangkan nilai konstanta (nilai a) sebesar -1068,516. Kemudian nilai diatas dimasukkan ke dalam persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -1068,516 + 0,091X_1 + (-12,835)X_2 + (-1,197)X_3$$

Arti persamaan diatas adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar a = -1068,516 memiliki nilai negativ (berlawanan arah) antara variabel *Return* Saham, TIER dan NPM. Hal ini artinya jika CR mengalami kenaikan sebesar 1% maka

sebaiknya variabel *Return* Saham akan mengalami penurunan sebesar -1068,516 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

2. Koefisien regresi variabel *Times Interest Earned Ratio* sebesar b₁ = 0,091 memiliki nilai positif, hal ini menunjukkan jika TIER mengalami kenaikan 1% maka *return* saham akan naik sebesar 0,091 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independent dan variabel dependen.
3. Koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* sebesar b₂ = -12,835 memiliki nilai negatif (berlawanan arah) antara variabel *Return* Saham,

TIER dan NPM. Hal ini artinya jika CR mengalami kenaikan sebesar 1% maka sebaiknya variabel *Return Saham* akan mengalami penurunan sebesar -12,835 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

4. Koefisien regresi variabel *Current Ratio* sebesar $b_3 = -1,197$ nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel *Return Saham*, TIER dan

NPM. Hal ini artinya jika CR mengalami kenaikan sebesar 1% maka sebaiknya variabel *Return Saham* akan mengalami penurunan sebesar -1,197 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

Uji Simultan (Uji-F)

Uji korelasi ganda dapat diuji dengan menggunakan rumus uji-f, Menurut (Sugiyono, 2022) yaitu sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Simultan F-test

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	278013268.2	3	92671089.40	4.861	.008 ^b
	Residual	495650643.3	26	19063486.28		
	Total	773663911.5	29			

a. Dependent Variabel : *Return Saham*

b. Predictors : (Constant), TIER, NPM dan CR

Sumber : (SPSS 24, Data Diolah Peneliti,2023)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.11 diatas, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar $4.861 > F$ tabel sebesar 2,975 dengan signifikan ($0,008 < 0,05$) maka dapat dikatakan terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara

variabel terhadap *Times Interest Earned Ratio*, *Net Profit Margin*, *Current Retio* terhadap *Return Saham* namun tidak signifikan.

Uji Parsial (Uji-T)

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji-T) Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1068.516	1208.401		-884	.385
	Times Interest Earned Ratio	.091	.024	.657	3.737	.001
	Net Profit Margin	-12.835	6.310	-.358	-2.834	.052
	Current Ratio	-1.197	1.399	-.135	-.856	.400

a. Dependent Variabel : *Return Saham*

Sumber : (SPSS 24, Data Diolah Peneliti,2023)

Berdasarkan hasil uji-t diatas, maka dapat diperoleh hasil ssebagai berikut:

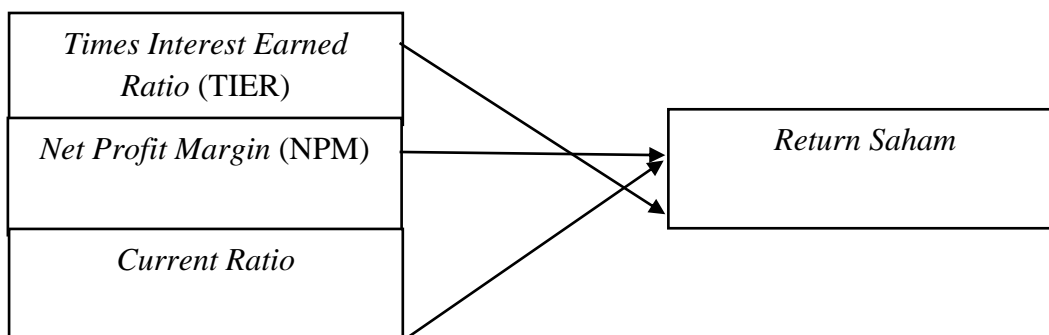
1. Pengujian *Times Interest Erned Ratio* (X1) Dari data tabel diatas menunjukkan *Times Interest Erned Ratio* memiliki nilai t hitung 3.737 > t tabel sebesar 1,699 dan signifikansi (0,001 < 0,05), artinya H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahawa *Times Interest Erned Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.
2. Pengujian *Net Profit Margin* (X2) Dari data tabel diatas menunjukkan *Net Profit Margin* memiliki t hitung

sebesar -2.834 < t tabel sebesar 1,699 dan signifikansi (0,052 > 0,05) maka artinya H0 diterima dan H1 ditolak. Dapat disimpulkan bahawa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

3. Pengujian *Current Ratio* (X3) Dari data tabel diatas menunjukkan *Current Ratio* memiliki t hitung sebesar -0,856 < t tabel sebesar 1,699 dan signifikansi (0,400 > 0,05) maka artinya H0 diterima dan H1 ditolak. Dapat disimpulkan bahawa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

KERANGKA MODEL

Gambar 1. Kerangka Model Penelitian



Gambar 1 Model Penelitian
Sumber: Diolah penulis, 2022

Tabel 1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
<i>Return Saham</i>	Pengembalian investasi oleh pemegang saham	- Yield - Capital gain (loss)	$Return\ Saham = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100$	Rasio
<i>Times Interest Earned Ratio</i>	Hasil operasional perusahaan untuk menutupi	-Laba sebelum bunga -Pajak	$Rasio\ Kelipatan\ Bunga\ yang\ Dihasilkan = \frac{Laba\ Sebelum\ Bunga}{Beban\ Bunga}$	Rasio

(TIER)	kewajiban bunga		
<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	Mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih	- Laba bersih - Penjualan bersih	$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$
<i>Current Ratio</i> (CR)	Membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar	- Aktiva lancar - Utang lancar	$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$

Sumber : (Diolah Penulis,2022)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti dapat mengangakat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari sampel yang berjumlah 10 perusahaan pada subsektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI. *Return* saham pada subsektor tersebut mengalami penurunan. Pada perhitungan *Times Interest Erned Ratio* tahun 2020-2022 perusahaan berturut-turut dalam kondisi tidak baik karena perusahaan belum mampu membayar beban bunga sehingga perusahaan belum mampu mengembalikan keuntungan kepada investor sesuai denga napa yang diharapkan perusahaan. Perhitungan *Net Profit Margin* mengalami kenaikan dan penurunan pada periode 2020-2022. Perusahaan yang memiliki nilai *Net Profit Margin* lebih tinggi dari rata-rata standar industri artinya perusahaan tersebut dalam memperoleh keuntungan yang didapat dari aktivitas penjualan

cukup tinggi hal tersebut membuat kinerja perusahaan semakin baik. Pada perhitungan *Current Ratio* terdapat tiga perusahaan yang melebihi kenaikan rata-rata standar industri. Hal ini disebabkan karena pengelolaan aktiva lancar kurang berjalan dengan baik, sehingga banyak aktiva lancar yang menganggur dan tidak dioptimalkan oleh perusahaan sehingga mengakibatkan menurunnya minat investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini menunjukan keyakinan pada investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut sehingga dapat memberikan *return* saham.

2. Adanya pengaruh secara positif dan signifikan dari variabel *Times Interest Earned Ratio* (TIER) terhadap *Return* saham pada perusahaan subsektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022.

3. Adanya pengaruh secara negatif dan tidak signifikan variabel *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* saham pada perusahaan subsektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022.
4. Adanya pengaruh secara positif dan tidak signifikan variabel *Current Ratio* (CR) terhadap *Return* saham pada perusahaan subsektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022.

Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti dapat mengangkat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi saham pada suatu perusahaan agar lebih memperhatikan kinerja keuangan perusahaan melalui analisis rasio-rasio keuangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* Saham.
2. Bagi perusahaan agar dapat meningkatkan kembali kinerja keuangan perusahaan agar *return* saham suatu perusahaan dapat meningkat dengan menggunakan biaya secara efisien.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain atau menambah variabel yang diduga dapat berpengaruh terhadap harga saham seperti: PBV, DER, ROE, MVA dan yang lainnya. Dan juga diharapkan agar dapat memperluas sampel penelitian agar tidak berpacu

pada subsektor saja tetapi lebih memperluas kepada sektor.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ulil Albab Al Umar, A. S. (2020). Pengaruh ROA,ROE,EPS Terhadap Harga Saham. *Akuntansi dan Perpajakan, Vol.4*, 92-98.
- Aneu Lutfiana, R. D. (2019). Analisis Penilaian Harga Wajar Saham dan Keputusan Investasi Secaa Fundamental dengan Menggunakan Metode Price Earning Ratio. *EKOBIS*, 20, 1-10.
- Arif A.A Mengantar, M. M. (2020). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham pada Subsektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA, Vol. 8*, 272-281.
- Aryanti, M. (2016). Pengaruh ROA,ROE,NPM dan CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). *I-Finance, Vol. 2*, 54-71.
- BEI. (2022, Agustus). *IDX INDEX FACT SHEET*. Retrieved from Bursa Efek Indonesia: <https://idx.co.id/Media/20221010/fs-idxpropert-2022-08.pdf>
- Bursa Efek Indonesia. (2022, Januari). *IDX Compositr (IHSG)*. Retrieved from IDX: https://idx.co.id/Media/9782/factsheet_210129_01_composite.pdf
- Bursa Efek Indonesia. (2022). *Ringkasan Saham*. Retrieved from IDX: <https://www.idx.co.id/id>
- Dewi, P. N. (2022, September 3). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Paa Perusahaan PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020. *Jurnal*

- Ekonomi, Bisnis dan Manajemen, Vol.1*, 210-224.
- Diko Fitriansyah Azhari, S. M. (2016). Pengaruh ROE,DER,TATO,Dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 32*.
- Dorifati Gulo, J. (2021). Pengaruh CR, DER, NPM, dan PER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. *Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu), Vol. 10*, 538-552.
- Eka Putra Jaya, R. K. (2021). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Perusahaan LQ45 Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018. *Jurnal Bina Akuntansi, Vol.8 No.1, Vol. 8*, 51-67.
- Erik Setiyono, L. A. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 5*, 1-17.
- Febriani, R. (2016). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, dan Current Ratio terhadap Return Saham (Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *e-Proceeding of Management, Vol. 3*, 3439.
- Ferdian Eka Putra, P. K. (2016). Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS), Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014). *Jurnal EMBA, Vol. 4*, 236-245.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hermawan Dedi Aji. (2012). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham. *Management Analysis Journal, 5*, 1-7.
- Hermawan, D. A. (2012). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham. *Management Analysis Journal, Vol. 5*, 2252-6552.
- Hermawan, Dedi Aji. (2012). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham. *Management Analysis Journal, Vol. 5*, 1-7.
- Hery, S. M. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Husna Ajeng Asmaul. (2015). Pengaruh Return On Equity, Debt To Ratio, Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price To Book Value dan Times Interest Earned Terhadap Return Saham. *Kemdikbud, Vol.1*, 1-15.
- Husna, A. A. (2015). Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price To Book Value dan Times Interest Earned Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, vol. 2*, 1-15.
- IDX. (2021, Januria). *Bursa Efek Indonesia*. Retrieved from IDX Sector Properti dan Real Estate: https://idx.co.id/Media/9815/factsheet_210129_34_idxpropert.pdf
- Ihsan S. Basalama, S. M. (2017). Pengaruh Current Ratio, DER dan ROA terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif dan Komponen Periode 2013-2015. *Jurnal EMBA, Vol. 5*, 1793-1803.
- Ihsan S. Basalama, S. M. (2017). Pengaruh Current Ratio, DER

- dan ROA terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif dan Komponen Periode 2013-2015. *Jurnal EMBA, Vol. 2*, 1793-1803.
- Ismi Iswandi, R. S. (2017). Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR), Times Interest Earned Ratio (TIER) Dan Operating Income To Liabilities Ratio (OILR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2008-2015. *Jurnal Indonesia Membangun, Vol. 16*, 96-111.
- Ismi Iswandi, R. S. (2017). Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar), Times Interest Earned Ratio (Tier) Dan Operating Income To Liabilities Ratio (Oilr) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Unilever Indonesia Tbk Periode 2008-2015. *Jurnal Indonesia Membangun*, 1412-6907.
- Kasmir, D. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Katadata.co.id. (2020, Agustus 12). *Muchammad Egi Fadliansyah*. Retrieved from Laba Perusahaan Properti Anjlok Hingga 60%, Bagaimana di Semester II?: <https://katadata.co.id/happyfajri/5f342f918d36a/laba-perusahaan-propri-anjlok-hingga-60-bagaimana-di-semester-ii>
- KSEI. (2021, Desember). *Indonesia Central Securities Depository*. Retrieved from Statistik Pasar Modal Indonesia: https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Desember_2021.pdf
- KSEI. (2022). *Nilai Saham di KSEI*. Retrieved from KSEI Indonesia Centrak Securities Depository: <https://www.ksei.co.id/data/graph>
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Samporna TBK. *Jurnal EMBA, Vol. 1*, 619-628.
- Margaretha, V. G. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. *Productivity, Vol. 2*, 169-175.
- Melissa Olivia Tanor, H. S. (2015). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT.Bank Artha Graha Internasional.TBK. *Jurnal EMBA, Vol. 3*, 639-649.
- Mulyanti, D. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 8*, 62-71.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Selemba Empat.
- Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani Devi, L. G. (2019). Pengaruh ROE,DER,PER, dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen, Vol. 8*, 4183-4212.
- Nurmalina, R. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Horizontal pada Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Tahun 2016-2019. *Jurnal Riset Akuntansi Politala, Vol. 3*, 96-104.
- Pakpahan, K. (2013). Strategi Investasi Di Pasar Modal. *Journal The Wivers, vol.4*, 138-147.
- Purnamasari, M. (2022). Pengaruh Times Intereat Earned Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity Di Gudang Garam TBK Periode 2015-2020. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu), Vol. 11*, 105-117.
- Rosmiati Tarmizi, H. G. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 9*, 21-33.
- Safitri, K. (2020, 12 30). *Kompas.com*. Retrieved from Sepanjang 2020,

- Sektor Properti Menyumbang Pelemahan Terbesar ke IHSG: <https://money.kompas.com/read/2020/12/30/204500626/sepanjang-g-2020-sektor-properti-menyumbang-pelemahan-terbesar-ke-ihsg>
- Samsurijal Hasan, E. J. (2022). *Manajemen Keuangan*. Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada.
- Setiyono, E. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 5*.
- Sugiyono, P. D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Victor Erlan, H. D. (2019). Pengaruh Fixed Assets Turnover, Quick Ratio dan Times Interest Earned Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Darma Agung, Vol. XXVII*, 960-972.
- Yahoofinance. (2023). *Penutupan Harga Saham*. Retrieved from Yahoofinance: <https://finance.yahoo.com/>
- Yunita, S. A. (2019). Pengaruh Times Interest Earned Ratio, Total Asset Turnover dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, Vol. 2*, 2614-3259.